

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1. Kesimpulan**

1. Dari hasil pengukuran sebelum intervensi dapat diketahui bahwa pengetahuan PHBS (kebersihan diri dan lingkungan) dari responden masih rendah yaitu 53,7% responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Sedangkan untuk praktek hanya 30,2% dari responden yang berperilaku PHBS dengan baik.
2. Dari hasil uji statistik ditemukan adanya hubungan antara karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan mengenai PHBS (kebersihan diri dan lingkungan) sebagai berikut; pada penelitian kedua (post test), dari pengolahan data memperlihatkan hubungan antara jenis kelamin dan tingkat pengetahuan secara statistik bermakna dengan  $p=0,019$ . Sedangkan untuk tingkat pendidikan pada penelitian yang pertama (pre test), dari pengolahan data memperlihatkan hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan secara statistik bermakna dengan  $p=0,01$ .
3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa setelah dilakukan kegiatan intervensi terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan mengenai PHBS (kebersihan diri dan lingkungan) responden sebesar 21,33%, dan peningkatan praktek sebesar 32,11%, dan peningkatan tersebut signifikan.

#### **7.2. Saran**

##### **7.2.1. Saran untuk dinas kesehatan Kota Depok**

- a. Perlu lebih memperkenalkan dan memperbanyak jumlah sekolah yang melaksanakan program PHBS sehingga akan meningkatkan kualitas perilaku sehat siswa.
- b. Bekerjasama dengan puskesmas setempat dan sekolah terkait untuk mengembangkan media kesehatan khususnya mengenai PHBS di Sekolah

- c. Pada pembahasan diketahui bahwa peningkatan pengetahuan yang signifikan terjadi pada kelompok anak perempuan. Oleh karena itu, dipertimbangkan mengenai metode yang dapat menyampaikan pesan-pesan kesehatan secara efektif kepada anak usia sekolah, khususnya anak laki-laki pada tingkat sekolah dasar.
- d. Dinas Kesehatan perlu menginisiasi revitalisasi Usaha Kesehatan Sekolah sebagai leading sektor.

#### **7.2.2. Saran untuk institusi pendidikan (SDN Cisalak I Depok)**

- a. Diperlukan dukungan dan pengenalan terhadap program PHBS bagi kepala sekolah, guru, penjaga sekolah, penjaga kantin dengan mengadakan pertemuan rutin dalam rangka membentuk sekolah yang sehat.
- b. Diciptakan kebijakan oleh sekolah melalui peraturan dalam upaya menciptakan sekolah sehat
- c. Penanaman perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak sekolah sejak dini dengan memberikan contoh yang baik dari pendidik baik di dalam maupun di luar sekolah.
- d. Memperbanyak penyediaan sarana cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun seperti di setiap kelas, di kantin dan di ruang UKS. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan advokasi terhadap pihak sponsor untuk membantu dalam pendanaan pembangunan sarana cuci tangan.
- e. Mengadakan kegiatan terkait dengan PHBS yang dibuat semenarik mungkin. Misalnya dengan lomba kebersihan kelas, pemilihan duta PHBS sekolah yang dalam kegiatannya dilakukan pemberian *reward* yang dapat merangsang antusiasme siswa dalam melakukan kegiatan tersebut.